

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi di berbagai aspek kehidupan sedikit banyak telah menggeser gaya hidup masyarakat khususnya masyarakat perkotaan. Dimulai dari alat transportasi, alat komunikasi ataupun makanan cepat saji sebagai sarana yang diciptakan untuk memudahkan kehidupan masyarakat yang beraktivitas padat dalam waktu yang terbatas. Kemajuan teknologi di satu sisi sangat membantu di berbagai aspek kehidupan, akan tetapi menjadikan masyarakat memiliki *life style* yang buruk (Andreas, 1999).

Kecenderungan gaya hidup serba cepat ini menyebabkan masyarakat mempunyai kebiasaan kurang berolah raga serta mengonsumsi makanan cepat saji yang mengandung tinggi lemak. *Life style* yang buruk tersebut merupakan penyebab peningkatan prevalensi terjadinya obesitas dan dislipidemia di masyarakat (Andreas, 1999).

Hasil survey MONICA III yang dikerjakan pada tahun 2000 di kota Jakarta mencatat sebanyak 1856 responden yang terdiri dari 60,3% wanita dan 39,7% pria. Profil lipid plasma populasi ini menunjukkan kadar kolesterol total rata-rata $209,96 \pm 45,47$ mg/dL, kadar HDL kolesterol rata-rata $42,89 \pm 11,66$ mg/dL sedangkan kadar LDL kolesterol rata-rata $141,11 \pm 37,65$ mg/dL, trigliserida rata-rata $130,30 \pm 81,89$ mg/dL. Bila dilihat dari proporsinya maka ditemukan kadar kolesterol total lebih dari 250 mg/dL sebanyak 27,7%, kadar LDL 200mg/dL sebanyak 56,5%, kadar HDL < 40mg/dL sebanyak 47,3%, LDL > 160 sebanyak 28,8%, trigliserida > 160mg/dL sebanyak 22,0% dan rasio kolesterol total/HDL > 5 sebanyak 51,9%. Bila dihubungkan dengan kejadian PJK maka *cut of point* kadar kolesterol total populasi ini adalah 214 mg/dL, HDL kolesterol 42 mg/dL,

LDL kolesterol 146 mg/dL, trigleserida 110 mg/dL. Hanya LDL kolesterol dan kolesterol total yang mempunyai hubungan erat sebagai faktor resiko pada populasi ini (Arief, 2007).

Dislipidemia merupakan suatu keadaan yang perlu mendapat perhatian besar bagi masyarakat umum. Hal tersebut mengingat dislipidemia merupakan salah satu faktor risiko penyebab terjadinya sindrom metabolik dan komplikasi kardiovaskular seperti PJK (Penyakit Jantung Koroner) ataupun *stroke* di masyarakat perkotaan dewasa ini (Wahyu, 2007).

Berdasarkan data Departemen Kesehatan RI, peningkatan mortalitas akibat penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia sangat nyata yaitu tahun 1975 sebesar 5,9%; pada tahun 1981 sebesar 9,1%, sebesar 16% pada tahun 1989 dan mencapai 19% pada tahun 1995 (Wahyu, 2007).

Atas dasar tersebut tidak sedikit pula masyarakat perkotaan yang sudah memiliki kesadaran untuk mencegah dan mengobati keadaan ini. Di mulai dari mengurangi kebiasaan makan makanan cepat saji, mulai membiasakan berolah raga ataupun mengonsumsi obat dislipidemia. Mengubah *life style* yang buruk merupakan hal yang cukup sulit untuk dilakukan oleh karena itu pilihan mengonsumsi obat dislipidemi menjadi pilihan yang paling banyak dipilih dewasa ini (Andreas, 1999).

Di samping khasiat obat dislipidemi dalam membantu mengontrol kadar lemak, obat dislipemia memiliki harga yang relatif cukup mahal untuk dikonsumsi. Permasalahan tersebut melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian untuk mencari alternatif obat dislipidemi dari herbal yang mempunyai khasiat serta mempunyai harga yang lebih ekonomis (Trubus, 2009).

Bunga Rosella merupakan salah satu herbal yang banyak dikonsumsi masyarakat saat ini sebagai teh. Banyak orang meyakini Bunga Rosella ini memiliki banyak khasiat, salah satunya untuk menurunkan kolesterol darah. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui manfaat lebih lanjut mengenai khasiat Bunga Rosella sebagai obat alternatif dislipidemia (Trubus, 2009).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi, apakah Infusa Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) dapat menurunkan kadar kolesterol total darah mencit galur *Swiss-Webster* yang diberi diet tinggi lemak.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Untuk mengetahui khasiat Infusa Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) dalam menurunkan kadar kolesterol total darah mencit galur *Swiss-Webster* yang diberi diet tinggi lemak.

1.3.2. Tujuan

- Mengetahui kadar kolesterol total pada mencit betina *Swiss-Webster* yang diinduksi lemak selama 1 bulan.
- Mengetahui peningkatan kadar kolesterol darah mencit galur *Swiss-Webster* yang diberi diet tinggi lemak setelah diberikan Infusa Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) selama 1 bulan.
- Membandingkan peningkatan kadar kolesterol dari kelima kelompok mencit galur *Swiss-Webster* yang diberi diet tinggi lemak setelah diberikan Infusa Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Infusa Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) dapat dijadikan alternatif obat dislipidemia dalam menurunkan kadar kolesterol total.

1.4.2 Manfaat Akademik

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai manfaat lain Infusa Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) yang dapat dijadikan alternatif obat dislipidemia dalam mengurangi kadar kolesterol total.

1.5. Kerangka Pemikiran

Alternatif obat dislipidemia yang dipakai dalam penelitian ini adalah Infusa Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*). Infusa Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) mengandung tinggi asam askobat dan antosianin yang dapat membantu menurunkan kadar lemak dengan cara inhibisi lipid peroxidase dan menjaga aktivitas dari enzim antioksidan. Kandungan antioksidan tersebut dapat menurunkan lipid peroksidase yang diharapkan mampu menurunkan kadar kolesterol total pada mencit galur *Swiss-Webster* yang diberi diet tinggi lemak selama 1 bulan.

1.6. Hipotesis

Infusa Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) dapat mengurangi kadar kolesterol total mencit galur *Swiss-Webster* yang diberi diet tinggi lemak.

1.7. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode prospektif eksperimental sungguhan dengan populasi yang diuji mencit galur *Swiss Webster* yang diberi diet tinggi lemak. Analisis data yang dipakai ANAVA satu arah dan LSD.

1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Farmakologi Universitas Kristen Maranatha Bandung yang dimulai sejak bulan Desember 2009 sampai November 2010.